

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BENTUK GEOMETRI MELALUI *COOKING CLASS* (KUE KHAS
KABUPATEN TAMBRAUW) PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
PERMATA WERUR BESAR**

Yulce Felda Mambrasar¹ Nur Rokhima², Ahmad Yulianto³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong¹

Email: : yelcefeldamambrasar05@gmail.com, nurrokhima@unimudasorong.ac.id,
ahmadyulianto@unimudasorong.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui *cooking class* (Kue Khas Kabupaten Tambrauw) pada anak kelompok B di TK Permata Werur Besar Kabupaten Tambrauw. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian sebanyak 10 anakyang terdiri 5 laki-laki dan 5 perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan mengenal bentuk geometri melalui *cooking class*. Teknik pengumpulan data menggunakan penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengenal bentuk geometri sebanyak 7 anak berkembang sangat baik (BSB). Dan terdapat 3 anak yang mulai berkembang mengenal bentuk geometri dengan bermain peran *cooking class*. Kesimpulan bahwa upaya pengenalan bentuk geometri melalui *cooking class* pada anak kelompok B Di TK Permata Werur Besar Kabupaten Tambrauw dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Kata kunci : Bentuk geometri, *cooking class*

Abstract: *The purpose of this study is an effort to improve the ability to recognize geometric shapes through cooking class (Tambrauw Regency Typical Cake) for group B children at TK Permata Werur Besar . The type of research used is classroom action research. The subjects of the study were 10 children consisting of 5 boys and 5 girls. The object of research is the ability to recognize geometric shapes through cooking classes. Data collection techniques use preparing plans, carrying out actions, observing, analyzing and reflecting on the results of observations. The results showed the ability to recognize geometric shapes as many as 7 children developed very well (BSB). And there are 3 children who are starting to develop to recognize geometric shapes by playing role cooking classes. The conclusion that efforts to introduce geometric shapes through cooking classes in group B children at Permata Werur Besar Kindergarten, Tambrauw Regency can be seen from the results of student learning.*

Keywords: Geometric shapes, cooking class

Copyright (c) 2024 (Yulce Felda Mambrasar¹ Nur Rokhima², Ahmad Yulianto³)

✉ Corresponding author :

Email Address: yelcefeldamambrasar05@gmail.com (Sorong,Indonesia)

Received 30 Juli 2023 ,Accepted 20 Agustus 2023, Published 15 Januari 2024

PENDAHULUAN

Bentuk geometri merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang sangat terkait dengan bentuk, ukuran, dan pemosisian. Geometri menurut Clements (dalam Nidho, 2013) membangun konsep dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar seperti segi empat, lingkaran, segitiga. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Sehingga di dalam pertumbuhannya anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada disekitarnya sejak kecil, anak-anak sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan geometri.

Menurut Cahyani (2020) dalam mengenalkan geometri secara langsung anak akan dapat berpikir secara matematis logis. Untuk memaksimalkan pencapaian indikator dalam pengenalan bentuk geometri, maka kita harus memperhatikan metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan, keduahal ini merupakan unsur terpenting dalam pencapaian hasil belajar anak. Metode yang digunakan guru akan lebih bermakna jika dilakukan dengan penggunaan media yang kreatif atau bervariasi sehingga anak lebih tertarik dan mampu mengeksplorasi berbagai bentuk geometri.

Pengenalan bentuk geometri (Suprapti : 2013) merupakan salah satu dari konsep yang paling awal yang harus dikuasai dan dipahami oleh anak dalam pengembangan kognitif. Anak dapat membedakan benda yang ada disekitarnya berdasarkan dengan bentuk serta ciri-cirinya. Memberikan pengenalan bentuk- bentuk geometri sejak usia dini yang artinya anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang akan menunjang untuk pendidikan matematika ditingkat pendidikan selanjutnya. Pembelajaran mengenal bentuk geometri pada TK dilakukan dengan mengenal bentuk-bentuk geometri seperti segiempat, segitiga dan lingkaran yang dihubungkan dengan benda-benda yang konkrit yang sering ditemui dilingkungan sekitar anak-anak seperti bentuk papan tulis, buku tulis, meja dan lain sebagainya.

Pengertian Geometrik

Mengenal bentuk geometri pada usia dini merupakan perkembangan yang sangat penting karena dalam masa perkembangan ini anak sudah mampu mengenal , menunjuk serta menyebutkan bentuk geometri. Dalam membangun sebuah konsep pemikiran anak tentang geometri, anak diberikan

pemahaman tentang mengidentifikasi beberapa bentuk-bentuk, menyelidiki beberapa bangunan dan kemudian anak dapat memisahkan bentuk-bentuk seperti segiempat, segitiga dan lingkaran. Menurut George S. Morrison (2012) Mengenalkan berbagai macam bentuk geometri pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya anak diajak untuk bermain sambil mengamati beberapa benda yang dijumpai. Dari anak menjumpai benda yang lain anak akan belajar mengenal bentuk geometri. Misalnya saat anak menjumpai bola anak akan berpikir bilamana bentuk bola seperti lingkaran.

Masa usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan geometri, karena pada masa tersebut anak sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahu anak yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulus/rangsangan motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangan anak. Kegiatan pengenalan bentuk geometri diberikan melalui berbagai macam permainan dan media tentunya akan lebih efektif karena merupakan salah satu wahana pembelajaran bagi anak. Anak akan lebih mudah mempelajari sesuatu apabila yang anak pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. (Novan: 2015)

Istilah geometri menurut Tombakan, dkk (2014:149) adalah: "Geometri berasal dari bahasa Yunani *ge* dan *metrein*. *Ge* artinya bumi dan *metrein* artinya mengukur. Jadi geometri adalah study tentang bangun datar dan bangun ruang dan hubungan-hubungannya". Geometri merupakan cabang matematika yang pertama kali di perkenalkan oleh Thales (624 – 547) yang berkenaan dengan relasi ruang.

Menurut George S. Morrison dalam Indah (2012: 6): "Anak-anak menafsirkan dunia fisik dengan ide geometri (misal: wujud, orientasi, hubungan ke ruangan) dan menggambarannya dengan kosakata yang terkait. Mereka mengidentifikasi, menamai, dan menggambarakan berbagai wujud, seperti persegi, segitiga, lingkaran, segiempat, heksagon (reguler), dan trapesium (sama sisi) yang disajikan dengan berbagai cara (misal: dengan ukuran dan orientasi yang berbeda), beserta bentuk tiga dimensi seperti bola, kubus, dan tabung. Mereka menggunakan penalaran wujud dan keruangan dasar untuk meniru objek di lingkungan mereka dan untuk membuat wujud yang lebih kompleks"

Kue Khas Kabupaten Tambrauw

Pada saat ini makanan banyak di jadikan sebagai icon wisata oleh banyak orang orang khususnya akan di kenalkan kepada anak di TK Permata Werur Besar, agar anak-anak dapat mengetahui dan mengenal

tentang bentuk Kue Khas Tersebut. Kabupaten Tambrau sendiri memiliki banyak makanan khas yang masih jarang di ketahui orang khususnya orang- orang di luar Kabupaten Tambrauw. Adapun makanan/Kue Khas dari Kabupaten Tambrauw yakni *Kue Talam* dan *Kue Suami*.

METODOLOGI

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang mana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenal bentuk geometri pada usia dini merupakan perkembangan yang sangat penting karena dalam masa perkembangan ini anak sudah mampu mengenal, menunjuk serta menyebutkan bentuk geometri. Menurut Juwita, dkk (dalam Nidho Fuadiyah, 2013: 266): "Geometri adalah studi hubungan ruang. Sementara menurut Clements dkk (dalam Nidho. Fuadiyah, 2013: 8) Geometri adalah membangun konsep dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar seperti segi empat, lingkaran dan segitiga. Peneliti memilih menggunakan metode *cooking class* dimana melalui metode tersebut anak belajar warna, ruang dan bentuk yang berhubungan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri di TK Permata Werur Besar Kabupaten Tambrauw.

Aktivitas pembelajaran pengenalan bentuk geometri melalui metode *cooking class* diperoleh dari hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan melalui *cooking class*s. Hasil belajar siswa diukur dengan tes pengenalan bentuk geometri dengan menggunakan media gambar dalam bermain peran. Pembahasan sehingga anak dapat mengenal bentuk geometri melalui *metode cooking class*. Dari data yang diperoleh di siklus 1 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 anak belum mampu dalam mengenal bentuk geometri. Dan sebanyak 6 anak berkembang sangat baik dalam mengenal bentuk geometri.

Selanjutnya dalam siklus II dapat terlihat bahwa pengenalan bentuk geometri melalui metode *cooking class* menunjukkan hasil yang lebih baik, dimana hasil belajar anak terlihat 7 anak berkembang sangat baik sementara 3 anak masih belum berkembang. Dan menurut keterangan sumber wawancara, peneliti memperoleh bahwa anak sangat antusias ketika diberi permainan bermain peran melalui *cooking class* daripada hanya menggunakan media kertas (LKA) atau menggambar di buku menulis saja. Hal ini juga didukung pada penelitian terdahulu oleh Nursanti (2014), upaya meningkatkan kreativitas anak melalui bermain mencipta bidang dari kepingan geometri. Yang mana penelitian tersebut dalam mengenalkan geometri pada anak dengan berkreaitivitas, hasil tersebut ternyata dapat meningkatkan pengenalan geometri anak kelompok B di TK Permata Werur Besar Kabupaten Tambrauw. Selain itu, dengan metode bermain peran *cooking class* tidak hanya untuk mengenalkan bentuk geometri saja namun juga dapat melatih keterampilan kognitif, keterampilan sosial dan melatih koordinasi tangan dan mata.

KESIMPULAN

Mengenal bentuk geometri pada usia dini merupakan perkembangan yang sangat penting karena dalam masa perkembangan ini anak sudah mampu mengenal, menunjuk serta menyebutkan bentuk geometri. Dalam membangun sebuah konsep pemikiran anak tentang geometri. Tujuan pengenalan geometri diharapkan mengenal dan menyebutkan berbagai macam benda berdasarkan bentuk geometri dengan cara mengamati benda-benda yang ada disekitar anak misalkan lingkaran, segitiga, belah ketupat, trapesium, segi empat, segi lima, segi enam, setengah lingkaran.

Adapun makanan/Kue Khas dari Kabupaten Tambrauw yakni *Kue Talam* dan *Kue Suami*. *Kue Talam*, *Kue Suami* adalah makanan/kue khas juga dari Kabupaten Tambrauw yang terbuat dari ubi yang di parut, diperas airnya, setelah itu bisa jugadi bungkus dengan daun pisang lalu di kukus, dan rasanya sangat gurih dan enak. Penelitian tindakan kelas ini disusun untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di kelas dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan-perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Penelitian ini padadasarnya merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu, dengan Tes Teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Observasi).

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tersebut peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya sebagai kepala sekolah untuk dapat menyediakan fasilitas belajar khususnya peralatan untuk melakukan uji coba dalam pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar dan mengupayakan kepada orang tua anak mengenai pemahaman tentang pentingnya pengenalan bentuk geometri melalui *metode cooking class* bagi anak terutama dilingkungan sekolah dan dapat membuat suatu program mengenai pendidikan karakter untuk anak.

2. Guru

Guru diharapkan agar mau belajar dan berlatih untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan membina megubah gaya mengajar agar semua suasana belajar lebih komunikatif dan mampu meningkatkan kualitasdalam mengenal bentuk geometri.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan media- media lain yang dapat membuat anak makin semangat dalam pengenalan bentuk geometri dan mengembangkan hasil penelitian ini..

REFERENSI

- Annisa, (2018:8-10). Peningkatan Kemampuan Pengenaan Bentuk Geometri Anak dengan Permainan Media Smart Box di Paud Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2007). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Cahyani, (2020:3). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Melalui Media Rainbow salt Tray di TK Amrah Galesong.
- Cahyani, (2020:10). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Melalui Media Rainbow salt Tray di TK Amrah Galesong
- George S. Morrison, (2012: 6). Peningkatan Kemampuan pengenalan BentukGeometri.
- Juwita, (2010: 266). Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini. Kartika Dewi, (2019:14). Peningkatan Kemampuan Mengenal Benentuk Geometri Melalui Media Jepit Geometri pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Bahana Al-Aqsha di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten

Sidoarjo.

Melita Ginting, (2017-2). Inventarisasi Jenis dan Resep Kue-Kue Tradisional di Kota Padang.

Muliana, (2021-3 dan 37). Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Kue Tradisional Mandar untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini 3-4 Tahun di Taman Kanak-Kanak Nurul Hikma Kombiling Kabupaten Mamaju Tengah.

Nidho Fuadiayah, 2013:15. Upaya Meningkatkan Pengenalan Geometri dengan Permainan Puzzle Bervariasi pada Kelompok B TK AL-Hikmah Randudongkal – Pematang.

Novan, (2015:47). Peningkatan Pemahaman Konsep Bentuk Geometri Melalui Metode Proyek pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng. Banda Aceh. 2019.

Nursanti (2014) “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Mencipta Bidang Dari Kepingan Geometri Pada Kelompok B Tk ITPermata Bunda Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

Rustiyanti (2014) “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Dakon Geometri Pada Anak Kelompok A Di Tk Arum Puspita Triharjo Pandak Bantul.

Suprpti, 2013: 11). Analisis Tahap Berpikir Geometri Siswa Berdasarkan Teori Van Hiele diTinjau dari Gaya Kognitif.

Susanto, (2011:10). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta:Bumi Aksara.

Tombokan, dkk (2014:149). Peningkatan Kemampuan pengenalan BentukGeometri.

Wiriaatmadja, (Rochiati. 2014). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PTRemaja Rosdakarya.

Yulianti, (2019:14). Peningkata Pemahaman Konsep Bentuk Geometri Melalui Metode Proyek pada anak usia 4-5 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Universitas Terbuka. Sugiyono.

2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta

Siti dan K, Nurul. 2019. *Pengaruh Media Video Terhadap Perkembangan Nilai Agama Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Darul Ulim Surabaya*. Jurnal PAUD Teratai, Volume 08, Nomor 03